

MENINGKATKAN UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GREEN ACTION

Agis Kafiyatul Azqia, Muhamad Pauzan, Tsalsabilla Zein Mufidah, Ayu Faradita, Yusry Amrina Rahmawati, Isnaeni Hayati, Zakiyatus Sofia Aprilia, Nur Rahmah Wulandari, Imanudin Zaki Nawawi, Lutfiyatul Maulida, Muhammad 'Azmi Nuha

Abstrak

Secara konseptual yang mampu mengatasi permasalahan mengenai krisis lingkungan adalah dengan melakukan upaya kegiatan pelestarian lingkungan dalam bentuk penghijauan. Kata pelestarian berasal dari kata “lestari” yang berarti tetap seperti keadaan semula, tidak berubah, bertahan kekal. Sedangkan pelestarian yang berarti proses, cara, perbuatan melestarikan, perlindungan dari kemusnahan dan kerusakan, pengawetan, konservasi, pengelolaan sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya. Pelestarian lingkungan merupakan sebuah upaya dalam menangani permasalahan lingkungan yang timbul pada suatu kawasan.

Pada kegiatan kali ini KKN angkatan 52 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Kelompok 153 mengadakan pelestarian lingkungan yang menerapkan konsep green action dengan memanfaatkan lahan kosong yang benar-benar butuh penghijauan. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk dari program kerja unggulan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan green action ini merupakan kegiatan penanaman bibit pohon yang bertujuan untuk penghijauan di Desa Petanjungan yang dimana penempatan penanaman pohon adalah di lapangan Desa Petanjungan dan di pemakaman Dusun II Desa Petanjungan. Dengan dilaksanakannya program kerja ini semoga dapat membantu kerindangan desa dan pohon yang kami tanam menjadi tumbuh dengan besar dan sehat.

KAMPUS PEDULI MASYARAKAT

Kata kunci : Pelestarian Lingkungan, Grern Action

Abstract

Conceptually, what is able to overcome problems regarding the environmental crisis is to make efforts to preserve the environment in the form of reforestation. The word preservation comes from the word “sustainable” which means remaining in its original state, unchanged, lasting forever. While preservation means the process, method, act of preserving, protection from destruction and damage, preservation, conservation, management of natural resources which guarantees their wise use and guarantees the continuity of their supply while maintaining and increasing the quality, value and diversity. Environmental

conservation is an effort to deal with environmental problems that arise in an area.

In the 52nd batch of KKN activities, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Group 153 held an environmental preservation that applied the concept of green action by utilizing vacant land that really needed reforestation. This activity is a form of superior work program for community service. This green action activity is a tree planting activity aimed at reforestation in Petanjungan Village where the placement of tree planting is in the Petanjungan Village field and in the cemetery of Dusun II Petanjungan Village. With the implementation of this work program, we hope to help the shade of the village and the trees we plant grow big and healthy.

Key Words : Environmental Preservation, Green Action

Pendahuluan

Di tengah keprihatinan akan perubahan iklim global dan degradasi lingkungan yang semakin memprihatinkan, penanaman pohon telah muncul sebagai salah satu solusi yang paling efektif dan tanggap terhadap tantangan ekologis yang dihadapi dunia saat ini. Pohon bukan hanya sekadar hiasan alam semesta, tetapi juga merupakan elemen integral dari ekosistem bumi yang memberikan sejuta manfaat. Keberadaan pohon memiliki dampak yang luas, mulai dari menjaga keseimbangan karbon di atmosfer hingga menyediakan tempat tinggal bagi berbagai spesies hayati. Dalam artikel ini, kami akan menjelaskan mengapa penanaman pohon menjadi begitu penting, manfaat apa yang dihasilkan dari upaya ini, dan bagaimana langkah-langkah penanaman pohon dapat diimplementasikan secara efektif.

Dalam beberapa dekade terakhir, perubahan iklim telah menjadi salah satu isu global paling mendesak yang mempengaruhi segala aspek kehidupan di Bumi. Peningkatan suhu rata-rata global, pencairan es di kutub, dan kejadian cuaca ekstrem semakin sering terjadi sebagai dampak dari peningkatan emisi gas rumah kaca. Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi emisi karbon di atmosfer adalah dengan menanam lebih banyak pohon¹. Pohon, melalui proses fotosintesis, mengambil karbon dioksida dari udara dan menyimpannya dalam bentuk biomassa, sehingga membantu dalam mengurangi konsentrasi gas rumah kaca yang memicu perubahan iklim.

Penanaman pohon tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga memiliki dampak positif secara sosial dan ekonomi. Secara ekologis, hutan yang sehat berperan sebagai habitat bagi beragam flora dan fauna, serta menjaga keanekaragaman hayati. Hutan juga berfungsi sebagai penyerap air dan penyaring alami, membantu mengurangi risiko banjir dan menjaga kualitas air tanah. Selain itu, pohon juga mendukung siklus air global dengan menghembuskan uap air ke atmosfer melalui proses transpirasi, yang kemudian berkontribusi pada pembentukan awan dan hujan.

Dari segi sosial, penanaman pohon dapat memberikan peluang pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal. Kegiatan penanaman pohon sering

¹ Statistik, Badan Pusat. *Statistik lingkungan hidup indonesia*. Jakarta. Indonesia (2018). Hlm 120.

melibatkan partisipasi masyarakat setempat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pelestarian lingkungan. Di samping itu, penanaman pohon juga menciptakan ruang hijau yang dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai tempat rekreasi dan relaksasi.

Secara ekonomi, hutan memiliki potensi ekonomi yang besar. Industri hutan dapat menyediakan kayu sebagai bahan baku untuk berbagai produk, seperti bangunan, furnitur, dan kertas. Selain itu, hutan yang lestari dapat mendukung sektor ekowisata yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sambil tetap menjaga integritas lingkungan.

Upaya penanaman pohon yang sukses memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati. Langkah pertama adalah pemilihan spesies pohon yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah di lokasi penanaman. Pemilihan yang tepat akan membantu pohon tumbuh dengan kuat dan sehat. Selain itu, perlu dipertimbangkan juga mengenai pemeliharaan tanaman yang mencakup penyiraman, pemangkasan, dan perlindungan terhadap hama dan penyakit.

Keterlibatan masyarakat dan partisipasi aktif dalam penanaman pohon juga krusial. Program sosialisasi dan edukasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat penanaman pohon serta pentingnya menjaga keberlanjutan hutan. Kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta juga dapat memperkuat upaya penanaman pohon secara massif.

Penanaman pohon memiliki dampak yang luas dan signifikan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengatasi tantangan perubahan iklim. Dengan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi yang ditawarkannya, penanaman pohon merupakan langkah penting dalam menjaga kelangsungan hidup planet kita. Melalui kolaborasi global dan partisipasi masyarakat, kita dapat mencapai tujuan penanaman pohon dalam mendukung lingkungan yang lebih baik untuk generasi masa depan.

Metode

Penelitian ini dilakukan untuk program penanaman pohon dalam konteks pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Berikut adalah rincian mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara metode survei lapangan dan analisis data sekunder. Survei lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data empiris langsung dari lokasi penanaman pohon, sementara data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang terpercaya seperti laporan pemerintah.

2. Lokasi

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan kriteria keanekaragaman ekosistem, tingkat degradasi lingkungan, dan sejarah program penanaman pohon. Dua wilayah yang berbeda dipilih: Lapangan Desa Petanjungan dan Pemakaman Dusun Dua Desa Petanjungan.

3. Pengumpulan Data

- a. Survei Lapangan : Tim peneliti melakukan survei lapangan di masing-masing lokasi yang akan dilakukan penanaman. Data yang dikumpulkan meliputi jenis pohon yang bisa ditanam, jumlah pohon yang berhasil bertahan, dan kondisi lingkungan

sekitar. Survei juga mencakup wawancara dengan masyarakat desa Petanjungan untuk mengetahui persepsi dan dampak yang dirasakan.

- b. Data Sekunder : Data sekunder diperoleh dari laporan pemerintah desa Petanjungan, dan literatur ilmiah terkait. Data ini mencakup informasi mengenai target penanaman pohon, dan hasil evaluasi program dari tahun-tahun sebelumnya.
4. Analisis Data
- Analisis Kualitatif²: Data dari wawancara dan observasi lapangan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tematik. Tema-tema utama seperti persepsi masyarakat terhadap program, motivasi untuk berpartisipasi, dan dampak yang dirasakan dieksplorasi dan diinterpretasikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum

Desa Petanjungan merupakan salah satu bukti nyata dari kekayaan sumber daya alam di Indonesia. Wilayah desa Petanjungan ini merupakan dataran rendah. Masyarakat desa Petanjungan memanfaatkan kekayaan alam dari wilayah tersebut dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas penduduknya yang mengutamakan bidang pertanian sebagai mata pencahariannya. Bahkan masyarakat yang sudah bekerja tetap mengambil kerja sampingan yaitu menjadi petani.

Karena sebagian besar dari mereka memiliki sawah yang ditanami padi. Sehingga membuat hal ini menjadikan potensi desa yang dapat mengembangkan masyarakat desa. Secara kewilayahan dan geografis, desa Petanjungan terdiri dari 3 dusun, yaitu dusun I (Sikunang), dusun II (Petanjungan), dan dusun III (Tanjung). Dusun I terdapat 15 RT, dusun II terdapat 18 RT, dusun III terdapat 13 RT, total keseluruhan terdapat 46 RT.

2. Pentingnya Menjaga Lingkungan Desa

Desa Petanjungan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pematang Jaya merupakan daerah pertanian padi. Dikarenakan banyaknya luasnya lahan pertanian di Desa Petanjungan dan rata-rata masyarakat merupakan petani padi. Penting untuk menjaga lingkungan di Desa. Lahan sawah di desa akan menyeimbangkan kelestarian lingkungan di desa. Hal ini akan berdampak positif bagi lingkungan dan kelestarian desa.

3. Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Program Kerja

Hasil dari pelaksanaan program green action ini adalah salah satu program kerja unggulan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN. Kegiatan ini merupakan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Angkatan 52 Kelompok 153 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kegiatan green action ini merupakan kegiatan penanaman bibit pohon yang bertujuan untuk penghijauan di Desa Petanjungan yang dimana penempatan penanaman pohon adalah di lapangan Desa Petanjungan dan di pemukiman Dusun II Desa Petanjungan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN kelompok 153 dengan bantuan dari perangkat desa untuk pelaksanaan penanaman bibit pohon.

² Abdullah, Ma'ruf. *Metode penelitian kuantitatif*. (2015). Hlm 219.

Green action sendiri merupakan program kerja unggulan yang lahir dari keresahan masyarakat dan juga kami selaku mahasiswa KKN yang merasakan gersangnya udara di desa yang mengakibatkan suplai udara bersih yang bercampur dengan debu jalanan membuat udara di desa semakin pengap. Dengan dilaksanakannya program kerja ini semoga dapat membantu kerindangan desa dan pohon yang kami tanam menjadi tumbuh dengan besar dan sehat. Kegiatan penghijauan ini diharapkan akan terus berlanjut dan dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat. Adapun tahapan yang kami lakukan dalam pelaksanaan green action ini adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan 1 (Persiapan)

Tahap awal persiapan kegiatan ini adalah kami meminta izin kepada perangkat Desa khususnya kepada Bapak Kadus bahwa kami ada program kerja yang berkaitan dengan penanaman bibit pohon. Lalu kami juga meminta saran agar penanaman dilakukan di daerah dan area mana yang sekiranya dapat ditanami pohon dan berguna untuk nantinya. Setelah meminta izin dan diberi izin, kami melakukan cek lokasi atau survei ke lokasi yang akan kita tanami bibit pohon tersebut. Survei lokasi ini bertujuan agar kami dapat mengira-ira jenis pohon yang cocok ditanam di daerah tersebut dan juga berapa jumlah bibit pohon yang diperlukan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam rencana penanaman pohon adalah ketersediaan jenis tanaman yang akan ditanam. Dan pemilihan jenis pohon harus berdasarkan pada kriteria lahan tanam yang ada.

Setelah mengetahui tempat yang akan kita tanami bibit pohon, maka kami dapat mengira-ngira butuh berapa bibit pohon untuk kami tanami. Dan juga dikarenakan tempat yang akan ditanami yaitu daerah lapangan, maka pohon yang akan ditanam harus mampu tumbuh di tempat terbuka di bawah sinar matahari penuh. Setelah melakukan pengecekan kami tim KKN berdiskusi dan membuat proposal yang ditujukan kepada Perum Perhutani KPH Pemalang guna untuk membantu kami dengan memberikan bibit pohon sebanyak 30 bibit pohon. Setelah dibuat dan diserahkan proposalnya kepada Perum Perhutani KPH Pemalang, kami menunggu konfirmasi bahwa proposal tembus atau tidak, dan Alhamdulillah proposal tembus atau di acc oleh pihak Perum Perhutani. Besoknya kita diarahkan untuk mengambil bibit pohon yang berjumlah 30. Bibit pohon tersebut diantaranya: 10 bibit pohon jati, 10 bibit pohon mahoni, dan 10 bibit pohon sonokeling.



Gambar 1. Pengambilan bibit pohon

b. Kegiatan 2 (Pelaksanaan)

Kegiatan green action atau penanaman ini merupakan salah satu cara kepedulian kami terhadap lingkungan. Kegiatan penanaman ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023 pukul 10.40 WIB. Kami melakukan penanaman bibit pohon bersama dengan Bapak Wasisto selaku Kadus II. Dan kami melakukan simbolis penyerahan bibit pohon kepada Bapak Wasisto yang dilakukan oleh Koordinator Desa. Kami menuju ke lokasi pertama yaitu lapangan Desa Petanjungan. Alasan dilakukannya penanaman disini adalah karena daerah lapangan yang benar benar butuh penghijauan. Sehingga nantinya terdapat tempat untuk berteduh ketika sedang dilapangan karena mengingat hawa disana panas, sehingga kami tanami di pinggir lapangan yang kebetulan kanan kiri belakang lapangan adalah sawah.

Kami menanam bibit pohon sebanyak 4 bibit pohon mahoni untuk dilapangan. Selanjutnya kami menuju ke makam yang ada di Desa Petanjungan. Kami melihat memang di makam banyak lahan yang masih kosong dan juga kurang pepohonan yang membuat sejuk di daerah pemakaman. Sehingga, kami manfaatkan lahan kosong tersebut untuk ditanami bibit pohon di area pemakaman tepatnya di pinggir pemakaman. Seperti halnya di lapangan, pemakaman disini juga dikelilingi oleh sawah yang ditanami padi. Kami melakukan penanaman bibit di sekeliling pinggir lapangan sebanyak 24 bibit pohon.

Sehingga, jika diakumulasikan dengan jumlah bibit pohon yang kami tanam sekitar lapangan maka kami sudah menanam 28 bibit pohon. Untuk sisanya kami bawa kembali ke posko dan menanamnya di sekitar posko karena kebetulan posko kami samping dan belakang adalah pekarangan yang cukup luas.



Gambar 2. Penanaman bibit pohon

c. Kegiatan 3 (Penyiraman)

Setelah dilaksanakannya penanaman bibit pohon, maka selanjutnya kami Tim KKN juga melakukan penyiraman pohon, baik yang berada di lapangan maupun di pemakaman. Untuk di lapangan yang kebetulan dekat dengan MCK, sehingga memudahkan kami melakukan penyiraman terhadap bibit pohon. Tak hanya memudahkan kami, tetapi juga para warga yang akan melakukan perawatan pohon tersebut. Lalu untuk di pemakaman juga ada akses air yang mudah didapat untuk melakukan penyiraman. Karena didekat pemakaman terdapat kali yang digunakan untuk pengairan di sawah, dan juga di pemakaman sendiri terdapat sumur yang jaraknya tidak jauh dengan tempat kami

menanam pohon. Sehingga hal tersebut tidak membuat kami kewalahan dalam menyiram pohon tersebut.

Selain itu penanaman merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan dan memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, kegiatan green action ini juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. Selain itu, terdapat manfaat lainnya dari penanaman pohon-pohon atau tumbuhan hijau bagi manusia. ³Manfaat tersebut menurut (Haryanto dkk., 2017), yaitu sebagai berikut:

- a. Tumbuhan hijau berperan sebagai paru-paru dunia. Tumbuhan yang mengandung klorofil menghasilkan gas oksigen yang mempunyai peran vital dalam proses pernafasan manusia dan hewan.
- b. Tumbuhan hijau berfungsi sebagai stabilisator lingkungan. Keberadaan tumbuhan hijau di lingkungan sekitar dapat menciptakan suasana yang segar, nyaman dan sejuk.
- c. Tumbuhan hijau merupakan penyeimbang alam, karena mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan ekosistem.
- d. Tumbuhan hijau juga berfungsi sebagai tempat berlindung bagi kondisi alam yang kurang baik seperti angin kencang, terik matahari yang menyengat, hujan, serta debu dan polusi.
- e. Tumbuhan hijau merupakan sumber estetika atau keindahan.
- f. Tumbuhan hijau adalah salah satu faktor penjaga kesehatan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari program unggulan kelompok kami yang terakhir ini ialah ditengah keprihatinan akan perubahan iklim global dan degradasi lingkungan yang semakin memprihatinkan, penanaman pohon telah muncul sebagai salah satu solusi yang paling efektif dan tanggap terhadap tantangan ekologis yang dihadapi dunia saat ini. Dalam artikel ini, kami akan menjelaskan mengapa penanaman pohon menjadi begitu penting, manfaat apa yang dihasilkan dari upaya ini, dan bagaimana langkah-langkah penanaman pohon dapat diimplementasikan secara efektif. disamping itu, penanaman pohon juga menciptakan ruang hijau yang dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai tempat rekreasi dan relaksasi.

Upaya penanaman pohon yang sukses memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati. penanaman pohon memiliki dampak yang luas dan signifikan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengatasi tantangan perubahan iklim. data yang dikumpulkan meliputi jenis pohon yang bisa ditanam, jumlah pohon yang berhasil bertahan, dan kondisi lingkungan sekitar. sehingga membuat hal ini menjadikan potensi desa yang dapat mengembangkan masyarakat desa. Secara kewilayahan dan geografis, desa Petanjungan terdiri dari 3 dusun, yaitu dusun I (Sikunang), dusun II (Petanjungan), dan dusun III (Tanjang).

Kegiatan green action ini merupakan kegiatan penanaman bibit pohon yang bertujuan untuk penghijauan di Desa Petanjungan yang dimana penempatan penanaman

³ Rahmawati, dkk., *Penanaman Pohon Untuk Penghijauan di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara*, 2023, hlm 4-5

pohon adalah di lapangan Desa Petanjungan dan di pemakaman Dusun II Desa Petanjungan. Green action sendiri merupakan program kerja unggulan yang lahir dari keresahan masyarakat dan juga kami selaku mahasiswa KKN yang merasakan gersangnya udara di desa yang mengakibatkan suplai udara bersih yang bercampur dengan debu jalanan membuat udara di desa semakin pengap. Dengan dilaksanakannya program kerja ini semoga dapat membantu keringanan desa dan pohon yang kami tanam menjadi tumbuh dengan besar dan sehat.

Kegiatan green action ini juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. selain itu penanaman merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan dan memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Statistika, B. P. (2018). Statistik lingkungan hidup indonesia. Jakarta. BPS Indonesia.
- Harryanto, R., Sudirja, R., Saribun, D. S., dan Herdiyansyah, H., 2017, Gerakan Penghijauan Das Citarum Hulu Di Desa Cikoneng Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol. 6, No. 2, 78-82
- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.
- Rahmawati, R., & Sofia, B. F. D. (2023). Penanaman Pohon Untuk Penghijauan di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara. Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia, 2(1), 42-46.